

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Keuangan merupakan bentuk laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau pada periode tertentu. Salah satu unsur dalam laporan keuangan yang biasanya diperhatikan informasinya adalah laporan laba rugi, hal ini dikarenakan di dalam laporan laba rugi terdapat informasi laba yang menjadi referensi bagi investor dalam menentukan keputusan investasi di suatu perusahaan. Di mana dapat mengevaluasi kinerja masa depan dan membantu menilai risiko ketidakpastian dalam mencapai arus kas masa depan. (Rahmadani & Achyani, 2023)

Pentingnya informasi laba disebutkan dalam *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No. 1 yang menyatakan bahwa laba memiliki manfaat untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba representatif dalam jangka panjang, serta mampu memprediksi laba dan menaksir risiko dalam investasi atau kredit.

Namun, informasi laba bukan satu-satunya instrumen yang digunakan untuk menentukan keputusan investasi. Karena informasi laba memiliki keterbatasan yang dapat dilihat dari lemahnya dan tidak stabilnya korelasi antara laba dan *Return* saham, dan masih rendahnya kontribusi laba untuk memprediksi *Return* saham. Karena pada dasarnya laba dapat dimanipulasi oleh pihak manajemen. Oleh karena itu, dalam memprediksi *Return* saham yang akan didapatkan di masa mendatang investor membutuhkan faktor lain. Beberapa penelitian yang telah ditemukan

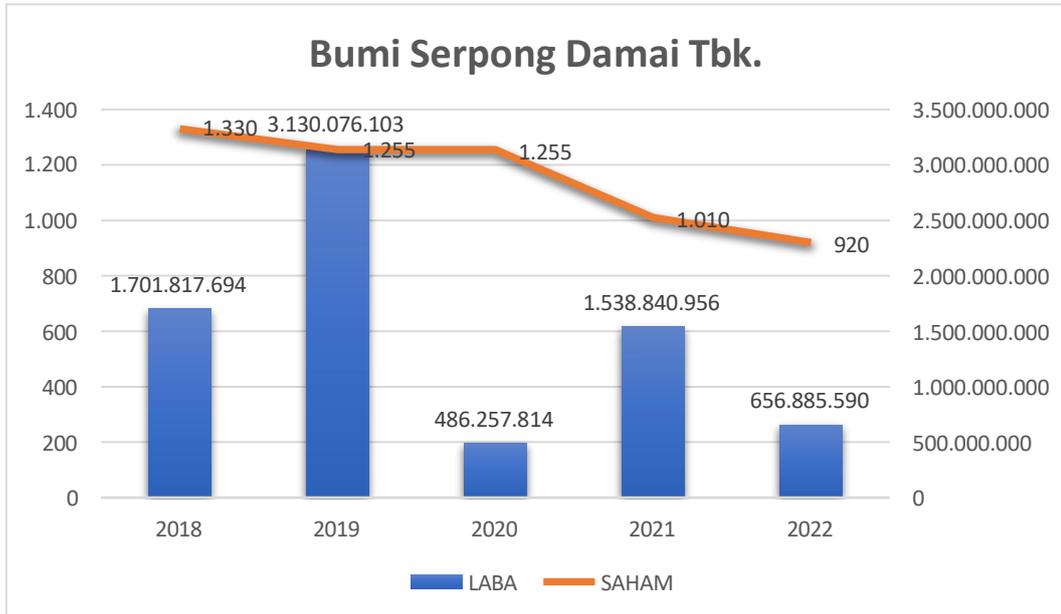
bahwa adanya koefisien yang dapat digunakan dalam mengukur korelasi antara laba dan *Return* saham yaitu dengan menggunakan *Earnings Response Coefficient* (Natsir, 2018).

Artinya koefisien ini mengukur *respons* harga saham terhadap informasi yang terkandung pada laba akuntansi. Rendahnya *Earnings Response Coefficient* menunjukkan bahwa laba yang dilaporkan kurang informatif bagi investor untuk membuat keputusan ekonomi. (Silalahi Sem Paulus 2014)

Oleh karena itu, Kualitas laba dapat diindikasikan sebagai kemampuan informasi laba memberikan *respons* kepada pasar. Dengan kata lain, laba yang dilaporkan memiliki kekuatan *respons* (*Power Of Response*). Kuatnya reaksi pasar terhadap informasi laba yang tercermin dari tingginya *Earnings Response Coefficient* menunjukkan laba yang dilaporkan berkualitas. Kualitas laba tidak berhubungan dengan tinggi rendahnya laba yang dilaporkan, melainkan meliputi *Understatement* dan *Overstatement* dari laba bersih dan kemampuan laba menjadi prediktor laba masa depan. (Paramita Ratna *et al.*, 2020)

Dengan kondisi tersebut, naik turunnya harga saham dipasar modal yang tidak normal akibat dari pengungkapan informasi laba yang diumumkan menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dilakukan penelitian. Fenomena naik turunnya harga saham sering terjadi pada perusahaan sektor Properti & Real Estate di Indonesia. Perubahan harga saham yang terjadi akibat pengumuman laba perusahaan dapat dilihat pada contoh Perusahaan berikut dengan periode tahun 2018-2022. Berikut tabel 1.1 adalah daftar laba bersih dan perubahan harga saham pada saat publikasi beberapa perusahaan sektor Properti & Real Estate di Indonesia.

yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.



Sumber: Bursa Efek Indonesia

Gambar 1.1

Grafik Laba dan Saham Bumi Serpong Damai 2018-2022

Grafik di atas merupakan contoh perusahaan sektor properti dan real estate yang mengalami kondisi naik turunnya harga saham dipasar modal setelah adanya pengungkapan informasi laba yang diumumkan perusahaan. Bumi Serpong Damai pada tahun 2019 mengalami penurunan harga saham yang mana kondisi tersebut berbanding terbalik karena laba yang diinformasikan perusahaan justru mengalami peningkatan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Tahun selanjutnya, laba perusahaan yang dipublikasikan perusahaan mengalami penurunan setidaknya 80% akan tetapi dapat dilihat bahwa harga saham tidak mengalami pergerakan dan tahun 2021 laba Bumi Serpong Damai mengalami peningkatan dan justru sebaliknya laba

mengalami penurunan di bandingkan tahun sebelumnya. (Bursa Efek Indonesia)

Selanjutnya, terdapat beberapa perusahaan properti dan real estate yang mengalami kondisi yang sama sebagai mana dapat dilihat dari grafik sebagai berikut:



Sumber: Bursa Efek Indonesia

Gambar 1.2
Grafik Laba dan Saham Perusahaan Sektor
Properti & Real Estate 2018-2022

Fenomena di atas menjelaskan bahwa terdapat peningkatan laba yang tidak selalu menghasilkan kenaikan harga saham yang sepadan. Demikian pula, penurunan laba tidak serta merta mengakibatkan penurunan nilai saham. Hal tersebut mengindikasikan bahwa dalam pengambilan keputusan ekonomi para investor memang membutuhkan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan. Tetapi, tidak hanya informasi laba saja, masih banyak informasi-informasi lainnya yang harus dipertimbangkan oleh investor. (Prasetyo *et al.*, 2024).

Untuk menghindari pengambilan keputusan yang salah, investor juga harus memperhatikan hal-hal lain yang tidak diungkapkan pada informasi laba. Seperti *Corporate Governance Disclosure*, *Operating Cash Flow* dan *Growth Opportunity*. Beberapa penelitian menjadikan *Corporate Governance Disclosure* sebagai variabel menurut (Sujarwati *et al.*, 2022) *Corporate Governance* terhadap *Earnings Response Coefficient*. Menurut (Anggraini 2019) bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient*. Sedangkan, hal tersebut berbeda dengan penelitian (Silvianti *et al.*, 2023) yang menyatakan bahwa *Corporate Governance Disclosure* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Profitabilitas bank syariah Indonesia dan Malaysia. Pada penelitian (Lestrianti & Sandari T 2023) juga menyatakan bahwa *Corporate Governance Disclosure* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *Return* saham.

Pada penelitian selanjutnya, *Operating Cash Flow* menjadi variabel penelitian. Menurut penelitian Renaldo *et al.*, (2023) menyatakan pengaruh *Operating Cash Flow* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Earnings Persistence*. Menurut (Rokhmania *et al.*, 2021) menyatakan bahwa *Operating Cash Flow* berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient*. Sedangkan, pada penelitian (Wiguna, Murwaningsari 2022) menyatakan bahwa *Operating Cash Flow* tidak memiliki pengaruh terhadap *Future Earnings Response Coefficient*. Menurut (Eksandy A. & Abbas D.S, 2017) menyatakan bahwa *Operating Cash Flow* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Penelitian menurut (Indriaty, Tania 2019) menyatakan bahwa *Growth Opportunity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient*. Serta, menurut penelitian yang dilakukan oleh Rizki Alecia *et al.*, (2020), menunjukkan bahwa *Growth Opportunity* berpengaruh terhadap *Cash Holding*. Sedangkan, penelitian yang dilakukan S. (Wiguna & Murwaningsari, 2022) *Growth Opportunities* tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Future Earnings Response Coefficient* (FERC). Menurut, Okalesa *et al.*, (2022), menyatakan bahwa kesempatan bertumbuh tidak berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient*.

Penelitian-penelitian terdahulu terkait *Earnings Response Coefficient* masih menjadi penelitian yang memiliki kesimpulan yang berbeda-beda, dan banyak variabel independen yang dikaji secara berbeda-beda oleh penulis untuk diketahui pengaruhnya terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC). Penulis berencana melakukan penelitian kembali perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada perusahaan yang diteliti yaitu pada perusahaan sektor Properti & Real Estate dan tahun penelitian yaitu tahun 2018-2022. Alasan penulis memilih perusahaan sektor Properti & Real Estate karena perusahaan sektor Properti & Real Estate setiap tahunnya menjadi perbincangan. Seperti dikutip dari imo.or.id “Tren Pertumbuhan Industri Properti & Real Estate Indonesia menurut data dari tahun 2011-2022 berguna bagi para pebisnis, profesional, investor dan akademisi ketika melakukan analisis bisnis, strategi bisnis dan strategi investasi di Indonesia”, kemudian penulis menggunakan variabel independen berbeda yaitu *Corporate Governance Disclosure* yang diukur dengan perhitungan oleh El Magrhi

et al., (2018).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis berniat melakukan penelitian untuk menguji dan membuktikan keberhasilan diterapkannya penelitian ini pada perusahaan sektor Properti & Real Estate di bursa efek Indonesia. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Corporate Governance Disclosure*, *Operating Cash Flow*, dan *Growth Opportunity* terhadap *Earnings Response Coefficient*” (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti & Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana *Corporate Governance Disclosure* pada Perusahaan Sektor Properti & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018- 2022.
2. Bagaimana *Operating Cash Flow* pada Perusahaan Sektor Properti & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.
3. Bagaimana *Growth Opportunity* pada Perusahaan Sektor Properti & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.
4. Bagaimana *Earnings Response Coefficient* pada Perusahaan Sektor Properti & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.
5. Seberapa Besar Pengaruh *Corporate Governance Disclosure* terhadap *Earnings Response Coefficient* pada Perusahaan Sektor Properti & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.

6. Seberapa Besar Pengaruh Operating Cash Flow terhadap Earnings Response Coefficient pada Perusahaan Sektor Properti & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.
7. Seberapa Besar Pengaruh Growth Opportunity terhadap Earnings Response Coefficient pada Perusahaan Sektor Properti & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.
8. Seberapa Besar Pengaruh Corporate Governance Disclosure, Operating Cash Flow ,Growth Opportunity terhadap Earnings Response Coefficient pada Perusahaan Sektor Properti & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data, mengelola data yang akan di analisis untuk ditarik kesimpulan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Corporate Governance Disclosure, Operating Cash Flow, dan Growth Opportunity terhadap Earnings Response Coefficient. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat ditentukan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Good Corporate Disclosure pada Perusahaan Sektor Properti & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.
2. Untuk mengetahui Operating Cash Flow pada Perusahaan Sektor Properti & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.

3. Untuk mengetahui Growth Opportunity pada Perusahaan Sektor Properti & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.
4. Untuk mengetahui Earnings Response Coefficient pada Perusahaan Sektor Properti & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.
5. Untuk mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Corporate Governance Disclosure terhadap Earnings Response Coefficient pada Perusahaan Sektor Properti & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.
6. Untuk mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Operating Cash Flow terhadap Earnings Response Coefficient pada Perusahaan Sektor Properti & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.
7. Untuk mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Growth Opportunity terhadap Earnings Response Coefficient (ERC) pada Perusahaan Sektor Properti & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.
8. Untuk mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Corporate Governance Disclosure, Operating Cash Flow , Growth Opportunity terhadap Earnings Response Coefficient pada Perusahaan Sektor Properti & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap penelitian ini mampu memberikan manfaat yang dapat diambil bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dan memberikan kegunaan dalam dua sudut pandang, yaitu kegunaan praktis dan kegunaan teoritis:

1.4.1 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah pengetahuan mengenai Akuntansi Keuangan khususnya mengenai Pengaruh Corporate Governance Disclosure, Operating Cashflow, dan Growth Opportunity terhadap Earnings Response Coefficient. Serta disusun untuk memenuhi salah satu syarat sidang skripsi guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam penentuan kebijakan lebih lanjut mengenai respons pasar terhadap informasi laba perusahaan yang diumumkan untuk para pemegang kepentingan agar dapat mengambil keputusan dengan tepat dari informasi keuangan perusahaan. Dengan memperhatikan respons laba.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk melengkapi sarana yang dibutuhkan untuk bahan studi, serta dapat menjadi tambahan informasi yang berguna bagi para pembaca.

1.4.2 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mampu memberikan kontribusi teori berupa bukti empiris di bidang Akuntansi Keuangan, mengenai Pengaruh Corporate Governance Disclosure, Operating Cashflow, dan Growth Opportunity terhadap Earnings Response Coefficient. Hasil penelitian ini juga dapat diharapkan menjadi tambahan informasi, wawasan, serta referensi di lingkungan akademis yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada perusahaan sektor Properti & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. Dengan melihat data laporan keuangan perusahaan dengan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website www.idx.co.id, website masing-masing Perusahaan dan pada website finance.yahoo.com.